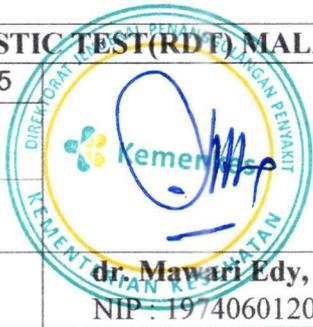


SOP PEMERIKSAAN RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT) MALARIA	
	SOP
	No. Dokumen : OT.02.02/C.X.25/1184/2025
	Tanggal Pembuatan : 02 Juni 2025
	Tanggal Revisi :
Halaman : 1Halaman	 dr. Mawari Edy, M.Epid NIP : 19740601200021001
1. Pengertian	Rapid Diagnostic Test adalah suatu test yang dapat mendeteksi antigen malaria pada sejumlah kecil darah, biasanya 5-15 ul menggunakan sebuah prinsip imunokromatografi dengan antibodi monoklonal untuk mendeteksi antigen parasit biasanya dalam bentuk test strip. Rapid Diagnostic Test (RDT). Alat ini dapat mendeteksi antigen dari <i>P. falciparum</i> dan non <i>falciparum</i> terutama <i>P. vivax</i> .
2. Tujuan	Acuan untuk menemukan dan mengidentifikasi parasit malaria dalam sediaan darah tepi menggunakan metode Rapid Diagnostic Test (RDT)
3. Petugas	Epidemiolog, Dokter, Perawat dan Entomolog
4. Dasar Hukum	Modul pelatihan mikroskopis malaria bagi tenaga ATLM Kemenkes 2020
5. Alat dan Bahan	Kaset RDT, Lancet, Buffer, Pipet, Kapas Alkohol dan Silica Gel
6. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi label/identitas pada RDT yang akan digunakan untuk pemeriksaan. 2. Menjelaskan prosedur pemeriksaan kepada sasaran 3. Membersihkan jari manis atau tengah penderita dengan kapas alkohol 70% atau dengan disposable alcohol swab. 4. Menusuk jari manis atau jari tengah dengan lanset steril. 5. Seka darah yang pertama keluar dengan kapas kering kemudian ambil darah dengan loop/micro capiler tube yang tersedia, jumlah darah yang diambil harus tepat (5 ul) pastikan loop terisi penuh oleh darah. 6. Teteskan darah tersebut di kotak tempat sampel darah. Dengan cara menyentuhkan <i>loop</i> pada kotak untuk darah (posisi <i>loop</i> harus vertikal/tegak lurus). 7. Meneteskan cairan buffer pada kotak buffer. Jumlah tetesan tergantung jenis RDT (umumnya 4 – 6 tetes). Posisi botol buffer tegak lurus. 8. Diamkan dan biarkan darah tercampur dan meresap pada kotak T (tes) 9. Setelah 15 menit (maksimal 30 menit) baca hasil tes ditempat yang terang: <ol style="list-style-type: none"> 1) Bila terdapat 2 garis berwarna <i>pink</i> pd jendela Test (T) menunjukkan adanya positip <i>P. falciparum</i> ataupun <i>mixed infection</i>. 2) Bila terdapat 1 garis berwarna <i>pink</i> pd jendela Test (T) menunjukkan adanya positip spesies lainnya (non <i>P. falciparum</i>). 3) Bila tidak terdapat garis berwarna <i>pink</i> pd jendela test (T) menunjukkan adanya negatif <i>P. falciparum</i> maupun spesies lainnya. 10. Bila terdapat 1 garis berwarna <i>pink</i> pada jendela test (T) terbawah, menunjukkan adanya positif terhadap <i>P. falciparum</i> (pada infeksi awal <i>P. falciparum</i>) 1. Menulis hasil tes dekat kotak T (tes/hasil) dan pada buku laporan tes. <ul style="list-style-type: none"> - Tes tanpa garis kontrol berarti tidak valid, tes harus diulang dengan menggunakan RDT yang baru. - Bila telah melewati 30 menit, hasil tidak boleh dibaca lagi karena sudah tidak valid. 2. Membuat laporan dan mendokumentasikan kegiatan.
7. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Timker Pengawasan faktor risiko kesehatan alat angkut dan barang. 2. Timker Pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan. 3. Timker faktor risiko orang, kegawatdaruratan dan situasi khusus.
8. Dokumen terkait	Form Surveilans Migrasi malaria
9. SOP Terkait	SOP Penemuan penderita Malaria SOP Penyelidikan Epidemiologi